

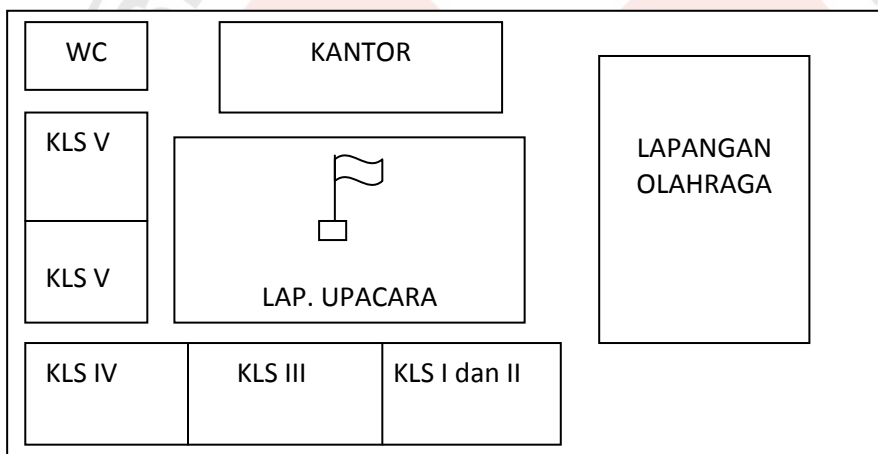
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan sebagai penelitian adalah SDN Sukamanah yang beralamat di Jalan Cikeuyeup, Desa Mayang, Kecamatan Cislak, Kabupaten Subang. SDN Sukamanah Kecamatan Cislak Kabupaten Subang dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena letaknya cukup dekat dengan lingkungan rumah peneliti.



Gambar 3.1
Denah Sekolah

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian dimulai sejak bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2013. Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup lama, karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus sehingga permasalahan yang timbul dalam data awal dapat diatasi. Untuk lebih detilnya, jadwal pelaksanaan penelitian tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■	■																
2	Perencanaan					■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Siklus I											■									
4	Siklus II												■								
5	Siklus III														■						
6	Pengolahan data														■	■					
7	Penyusunan laporan																		■	■	
8	Sidang skripsi																			■	■

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi bahan dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari guru dan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang tahun ajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 40 orang siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

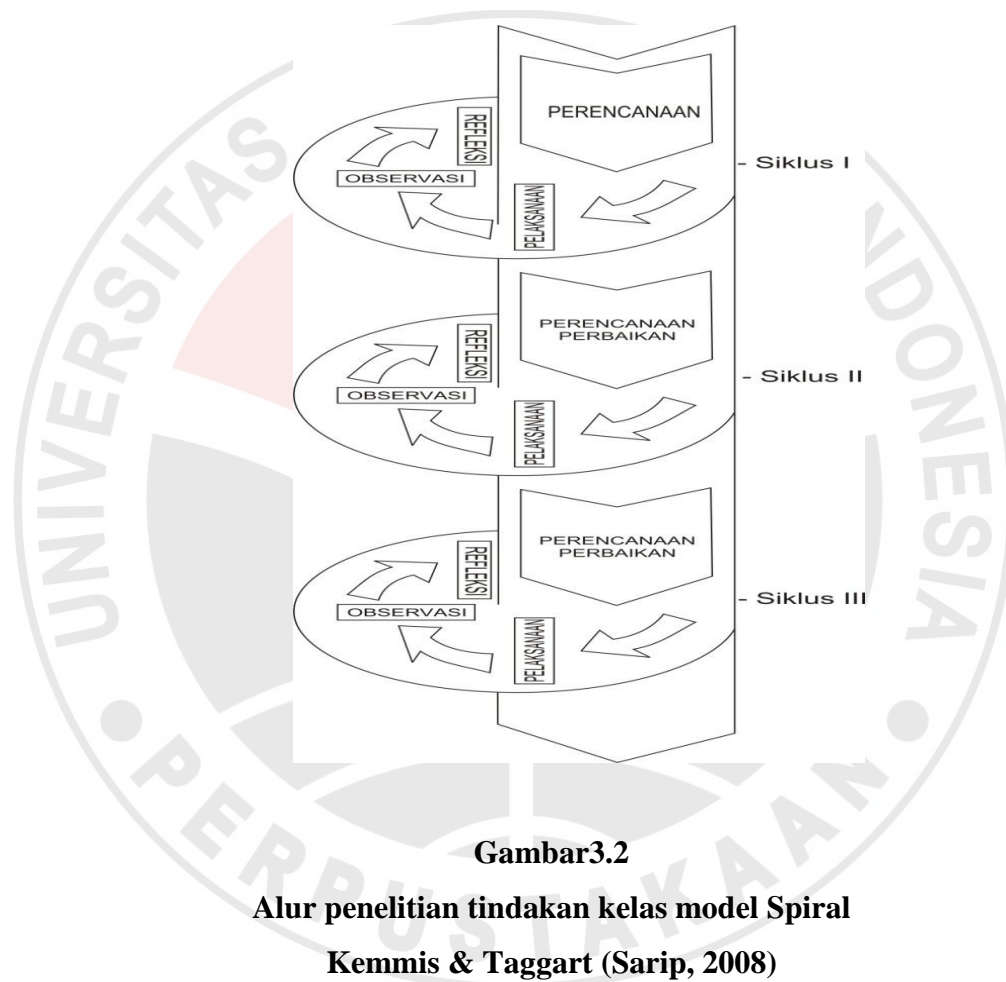
C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran khususnya Pendidikan Jasmani.

2. Desain Penelitian

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model penelitian yang mengacu pada spiral, yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar berikut.



Gambar3.2

Alur penelitian tindakan kelas model Spiral

Kemmis & Taggart (Sarip, 2008)

Desain yang digunakan berbentuk siklus, yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian, peneliti mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan dapat tercapai.

Dari gambar di atas, dapat terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang terdiri dari fase-fase berikut.

- a. Perencanaan tindakan (*planing*), yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengadakan perubahan perilaku sebagai solusi.
- b. Penerapan tindakan (*action*), yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan target yang akan dicapai.
- c. Kegiatan observasi, yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang dilakukan dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung oleh observer.
- d. Tahapan akhir, yaitu refleksi (*reflection*) yang merupakan suatu kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlu dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian dan Pelaksanaan Tindakan

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi ketinggian net dari yang rendah ke standar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan atau *planning*
- b. Tindakan atau *acting*
- c. Pengamatan atau *observing* dan
- d. Refleksi atau *reflecting*

2. Pelaksanaan Tindakan

Skenario tindakan yang telah direncanakan, kemudian dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Tahap Awal Pembelajaran

Pada tahap awal pembelajaran dengan tinggi net 1,5 meter, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, kemudian guru memimpin pemanasan statis dan dinamis. Selanjutnya guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tentang *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.

2) Tahap Inti Pembelajaran

Guru memberikan arahan kepada setiap peserta didik untuk melakukan *passing* bawah. peserta didik melakukan *passing* bawah secara bergiliran.

3) Tahap Akhir Pembelajaran

Pada tahap akhir pembelajaran, guru memberikan koreksi kepada peserta didik tentang apa yang telah dilakukan, seperti peserta yang kurang baik dalam melakukan *passing* bawah. setelah selesai peserta didik diberikan tugas latihan untuk menghafal gerakan *passing* bawah.

b. Siklus II

Pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja ketinggian net dinaikkan menjadi 2 meter.

c. Siklus III

Pada siklus III ketinggian net dinaikkan menjadi 2,10 meter, kemudian peserta didik melakukan *passing* bawah secara berpasangan melintasi net sambil bergerak ke samping kanan.

3. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan

observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian, objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran. Informasi yang berhasil didokumentasikan, kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis kemudian melalui proses refleksi akan ditarik kesimpulan.

E. Instrument Penelitian

1. Observasi

Menurut Suherman (2012: 79) “observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data”. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a) IPKG 1

Lembar instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru, khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di SD Negeri Sukamanah, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang. Ada beberapa aspek yang terdapat dalam IPKG 1 yaitu sebagai berikut.

- (1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- (2) Mengembangkan dan mengordinasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), metode pembelajaran dan sumber pembelajaran
- (3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran
- (4) Merencanakan prosedur, jenis-jenis, dan menyiapkan alat penilaian
- (5) Tampilan dokumen rencana pembelajaran

b) IPKG 2

Lembar instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 2) ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang

digunakan guru, khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di SD Negeri Sukamanah Kecamatan Cislak Kabupaten Subang. Ada beberapa aspek yang terdapat dalam IPKG 2 yaitu sebagai berikut.

- (1) Pra pembelajaran
- (2) Membuka kegiatan pembelajaran
- (3) Mengelola inti pembelajaran
- (4) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas
- (5) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar
- (6) Kesan umum kinerja

c) **Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Lembar observasi aktivitas peserta didik ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran.

2. **Lembar tes**

Menurut Suherman, (2012: 78) “tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian”.

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktik dengan materi gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli. tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran guna mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik.

3. **Wawancara**

Menurut Suherman, (2012: 79) “wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber”. Wawancara ini dilakukan terhadap guru dan peserta didik di setiap tindakan dalam pembelajaran Penjas. Sumber yang diperoleh peneliti adalah dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V SDN Sukamanah.

4. **Catatan lapangan**

Menurut Wiriaatmadja, (2009: 125) “catatan lapangan adalah data yang kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya”.

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

F. Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mengumpulkan hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar Instrument Penelitian Kinerja Guru 1 (IPKG 1), untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b) Mengumpulkan hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar Instrument Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- c) Mengumpulkan data dan aktivitas peserta didik yang terdapat pada lembaran hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- d) Mengumpulkan dan menghasilkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar peserta didik, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah dengan modifikasi ketinggian net secara bertahap.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli, diperoleh dari data menggunakan alat pengumpul data. Setiap instrumen yang dipakai diolah dengan cara yang berbeda.

Pengolahan data proses dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan

cara mengidentifikasi kekurangan, kelebihan (kenaikan) atau dipertahankan dalam proses pelaksanaan tindakan.

Aspek kinerja guru yang diamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui modifikasi ketinggian net terdiri dari perencanaan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Cara penskoran kinerja guru dengan membubuhi tanda ceklis (√) terhadap nampak tidaknya suatu indikator. Adapun rumus untuk menentukan skor pada hasil tes *passing* bawah yaitu.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

3. Analisis Data

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintetis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil yang relevan.

G. Validasi Data

Validasi diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas dan reliabilitas tidak menggunakan perhitungan statistik. Validasi data yang dipilih untuk penelitian ini merujuk pada Hopkins (Wiraatmadja, 2005: 168-171). Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. **Member check**, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama pengamatan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.

Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek data-data yang diperlukan dengan praktisi dan praktisi.

- b. **Trianguasi**, yaitu memeriksa kebenaran data yang peroleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan kekurangan.

Peneliti melakukan kegiatan yang divalidasi data yaitu.

- a) Mengkaji kurikulum yang berlaku seperti KTSP 2006
- b) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V semester II tahun pelajaran 2012/2013.
- c) Data-data yang diperoleh dari setiap siklus.
- d) Waktu pelaksanaan.

Hari : Rabu

Waktu : 07.30/08.40

Tanggal : 10 April 2013

Tempat : SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

- c. **Audi trail**, yaitu dengan mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang.
 - a) Data awal (hasil observasi) materi *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.
 - b) Data akhir observasi nilai aktivitas peserta didik, dan nilai akhir belajar peserta didik pada setiap siklus dalam pembelajaran *passing* bawah.
 - c) Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

- d. *Expert opinion*, yaitu dengan mengecek kembali untuk terakhir kalinya terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar professional (Dosen Pembimbing), yaitu.
- Dr. Tatang Muhtar, M.Si, sebagai pembimbing 1
 - Dinar Dinangsit, M.Pd, sebagai pembimbing 2

